

Digital Citizenship: Peningkatan Literasi Melalui Pelatihan Pembuatan Buletin Sekolah Berbasis Media Digital Interaktif

Rahmat Hidayat¹, Yeni Rahmawati², Anggit Tyas Fitra Romadani³,
Ricky Santoso Muharam^{4*}

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

Email: ricky@stipram.ac.id^{4*}

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa melalui pelatihan pembuatan buletin sekolah berbasis media digital interaktif di SMKN 1 Bantul. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2025 dan diikuti oleh 80 siswa dari berbagai jurusan. Metode yang digunakan meliputi pemberian materi dasar literasi digital secara interaktif serta praktik langsung pembuatan buletin digital menggunakan aplikasi seperti Canva dan Online Flipbook. Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk merancang dan menyusun konten buletin yang menarik dan informatif. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa mampu beradaptasi dengan media digital yang lebih interaktif, sehingga minat baca meningkat dan kreativitas dalam memproduksi konten digital semakin berkembang. Selain itu, pelatihan ini menanamkan nilai-nilai etika digital, keamanan informasi, dan tanggung jawab bermedia. Buletin digital yang dihasilkan tidak hanya menjadi media informasi sekolah, tetapi juga wadah ekspresi dan kreativitas siswa yang dapat didistribusikan ke sekolah lain. Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan perilaku siswa dalam menggunakan teknologi secara bijak dan produktif.

Keywords: Buletin digital, Digital citizenship, Literasi digital, Media interaktif

PENDAHULUAN

Transformasi sosial yang mendalam dibawa oleh teknologi digital tentunya memerlukan banyak pertimbangan ulang seperti tentang konsep literasi secara konvensional, sehingga menetapkan “kewarganegaraan digital” sebagai kompetensi penting bagi individu moderen (Asli & Buyukalaca, 2024). Paradigma yang berkembang saat ini memerlukan kapasitas dengan keterlibatan teknologi secara aman, etis dan bertanggung jawab, menumbuhkan cara berpikir kritis dan komunikasi yang efektif dalam konteks digital (Sriwisathiyakun & Dhamanitayakul, 2024). Lebih tepatnya, literasi digital memberikan bekal bagi individu dalam memahami perkembangan informasi digital yang sangat rumit, mampu memahami konten yang salah, dan keterlibatan yang kuat dalam bidang sipil dan intelektual (Martzoukou et al., 2023; Ruiz, 2024). Selan itu, adanya dampak jejaring sosial dan teknologi komunikasi indormasi secara fundamental membentuk Kembali persepsi dan partisipasi indibidu dalam fungsi masyarakat, menggarisbawahi pentingnya pendekatan Pendidikan holistic yang melampaui kompetensi teknis dalam menggabungkan antara pemahaman budaya dan politik (Gutiérrez-Aguilar et al., 2024).

Strategi pedagogis ini sangat penting dalam membentuk kesadaran kritis dan nilai-nilai prososial di antara siswa, sehingga memungkinkan siswa dapat mengelola bahaya digital dengan benar (Culcasi et al., 2025). Tidak hanya itu, literasi media memberikan peran penting

untuk mengembangkan warga negara di masa depan menjadi individu yang cerdas, waspada dan memiliki pengetahuan luas yang dibekali dengan cara berpikir kritis yang tinggi dan memiliki rasa tanggung jawab sosial yang kuat, memberdayakan mereka untuk menentang informasi yang salah (Alves et al., 2023). Akibatnya, pendidik dipaksa untuk menanamkan literasi ini kedalam kurikulum, mengintruksikan siswa untuk mengevaluasi konten digital secara kritis dan memelihara perilaku online yang bertanggung jawab. Tentunya, integrasi ini mencakup adanya pemahaman tentang konsep seperti privasi digital, kesopanan digital, dan keamanan siber, yang dapat memberi pengaruh bagi siswa dalam pengambilan keputusan secara bijak terhadap aktivitas online (Eden et al., 2024).

Paradigma komprehensif untuk literasi digital ini tidak hanya memperbaiki potensi bahaya online, tetapi juga memelihara kemampuan siswa dengan mahir secara digital dalam membangun konstruktif berpikir dalam menggunakan digital yang dapat merugikan dalam mendapatkan informasi secara bijak (Martzoukou et al., 2023). Pemahaman yang luas ini memposisikan siswa tidak hanya sebagai penerima informasi tetapi sebagai warga digital yang proaktif, etis, dan akuntabel yang mahir dalam melintasi lanskap global yang semakin saling bergantung (Santana, 2023). Memang, karena penetrasi internet dan penggunaan media sosial menjadi lebih mengakar dalam rutinitas sehari-hari siswa, sangat penting untuk mendidik mereka tentang menjaga privasi mereka, menghormati hak kekayaan intelektual, dan terlibat dalam interaksi online yang hormat dan etis dengan teman sebaya (Santana, 2023). Sikap proaktif terhadap literasi digital ini sangat diperlukan untuk memberdayakan individu siswa untuk berkembang di era digital, mendorong pemanfaatan teknologi yang etis, aman, dan bertanggung jawab, dan meningkatkan kapasitas mereka untuk berkontribusi positif pada masyarakat berbasis pengetahuan global (Alenezi & Alfaleh, 2024). Untuk mencapai hal ini, lembaga pendidikan harus mengembangkan kursus literasi digital komprehensif yang berfokus pada keamanan online, perilaku digital yang etis, dan lokakarya praktis di mana siswa dapat menganalisis berbagai format media dan membuat produk digital mereka sendiri (Džogović et al., 2025). Inisiatif semacam itu menumbuhkan daya berpikir kritis dalam keterlibatan media, memungkinkan siswa untuk memahami, menghasilkan, dan menegosiasikan makna dalam budaya yang jenuh dengan gambar, kata, dan suara (Caton et al., 2022). Pendekatan ini memastikan siswa tidak hanya mahir menggunakan alat digital tetapi juga mampu membedakan motivasi di balik konten digital, menafsirkan pesan yang mendasarinya, dan mengevaluasi dampaknya terhadap audiens target (Perez-Lozano & Espinosa, 2024).

Pemahaman yang diperluas ini memberdayakan siswa untuk menjadi peserta aktif dalam perjalanan belajar para siswa, memungkinkan siswa untuk menavigasi beragam materi online, terlibat dalam komunikasi lintas budaya, dan secara efektif memanfaatkan alat multimedia untuk mengekspresikan ide-ide para siswa secara kreatif (Değirmenci, 2024). Selain itu, mengintegrasikan keterampilan ini ke dalam kurikulum membantu siswa mengembangkan pemahaman yang canggih tentang lanskap digital kompleks yang akan

mereka temui dalam kehidupan profesional mereka (Kayyali, 2024). Oleh karena itu, menekankan kewarganegaraan digital sebagai komponen inti dari semua kurikulum, dan secara aktif memodelkan perilaku digital yang etis, sangat penting untuk menumbuhkan siswa yang dapat mengevaluasi informasi secara kritis dan memahami konsekuensi dari jejak digital mereka (Udeogalanya, 2021).

Strategi komprehensif ini memastikan bahwa generasi mendatang tidak hanya kompeten secara teknologi tetapi juga berbasis etis, mampu berkontribusi positif pada masyarakat global yang semakin saling terhubung (Akar et al., 2022). Ini termasuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk menganalisis secara kritis dan menghasilkan berbagai bentuk media, sehingga mendorong ekspresi diri dan partisipasi aktif mereka dalam wacana masyarakat (Frohlich & Magolis, 2020). Salah satu strategi dalam memahami literasi digital bagi siswa salah satunya dengan memberikan pelatihan bulletin digital berbasis sekolah yang diharapkan dapat memberikan pemahaman secara luas dalam menarik minat baca dalam mengakses informasi secara mudah, dapat diakses dimana saja, dan memberikan rasa aman.

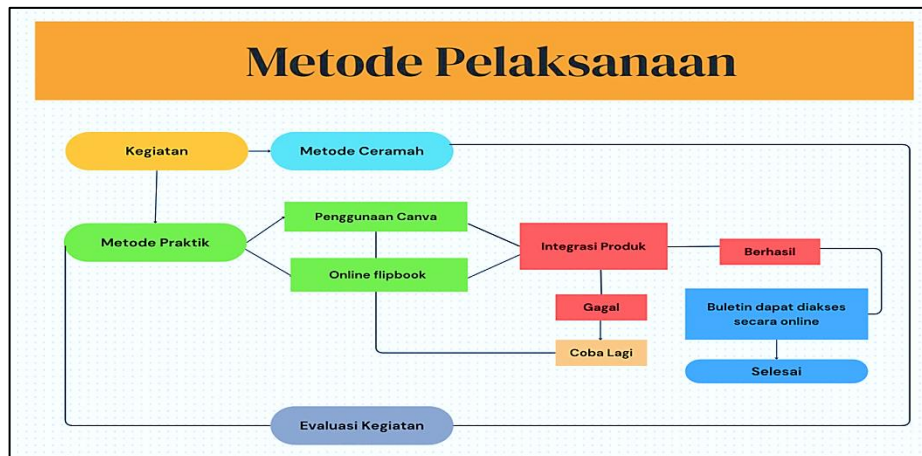
Melalui pelatihan pembuatan bulletin digital berbasis media digital interaktif yang dilaksanakan di SMKN 1 Bantul memberikan kesempatan bagi siswa dalam memproduksi konten untuk kebutuhan promosi kegiatan sekolah, informasi terkini maupun berbagai kemampuan daya menulis siswa melalui digital. Sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa yang sebelumnya membaca bulletin sekolah secara konvensional beralih melalui digital.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program kegiatan peningkatan literasi melalui pelatihan pembuatan bulletin sekolah berbasis media digital interaktif dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 14 Oktober 2025, bertempat di Ruang Wijaya Kusuma, SMKN 1 Bantul. Kegiatan ini dihadiri oleh 80 siswa dari berbagai jurusan, menciptakan suasana yang penuh antusiasme dan semangat belajar. Sejak pagi, peserta telah berkumpul dengan rasa ingin tahu yang tinggi, siap mengikuti rangkaian pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi digital para siswa.

Kegiatan ini mengungkap dua metode utama dalam pelaksanaannya. Metode pertama adalah pemberian materi dasar tentang literasi digital. Pada sesi ini, para siswa mendapatkan penjelasan mengenai cara penulisan bulletin yang baik, teknik penulisan berita, penulisan teks, serta pengenalan kategori berita. Materi disampaikan secara interaktif melalui ceramah, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Para fasilitator mendorong siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi, sehingga suasana kelas menjadi hidup dan penuh dinamika. Diskusi yang terjadi tidak hanya membahas teori, tetapi juga mengaitkan dengan pengalaman nyata siswa dalam mengakses dan mengolah informasi digital sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat memahami pentingnya literasi digital dalam kehidupan mereka, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat luas.

Metode kedua adalah praktik langsung pembuatan literasi digital. Pada sesi ini, siswa diajak untuk menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan dengan membuat buletin sekolah berbasis media digital interaktif. Berbagai aplikasi seperti *canva* dan *online flipbook* digunakan sebagai alat bantu dalam proses kreatif ini. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing bertugas merancang dan menyusun konten buletin yang menarik dan informatif. Proses pembuatan buletin ini tidak hanya melatih keterampilan teknis siswa dalam menggunakan aplikasi digital, tetapi juga mengasah kemampuan mereka dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan berpikir kritis. Agar memahami metode pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 1;



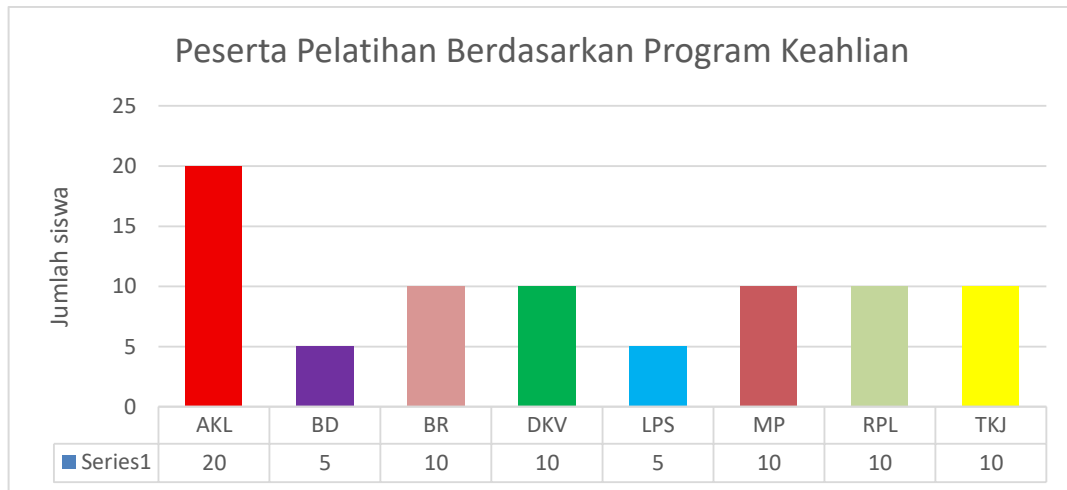
Gambar 2. Metode Pelatihan Pembuatan Buletin Sekolah Berbasis Media Digital Interaktif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat berupa pelatihan pembuatan buletin sekolah berbasis media digital interaktif yang dilaksanakan di SMKN 1 Bantul selama pelatihan berlangsung, suasana Ruang Wijaya Kusuma dipenuhi dengan aktivitas kreatif. Siswa saling bertukar ide, mendiskusikan konsep desain, dan mencoba berbagai fitur aplikasi digital untuk menghasilkan buletin yang inovatif. Fasilitator memberikan pendampingan secara intensif, membantu siswa yang mengalami kesulitan teknis, serta memberikan masukan terhadap hasil karya yang sedang dikembangkan. Hasil dari pelatihan ini adalah buletin digital yang tidak hanya berfungsi sebagai media informasi sekolah, tetapi juga menjadi wadah ekspresi dan kreativitas siswa.

Pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi para peserta. Siswa yang sebelumnya hanya mengenal buletin sekolah dalam bentuk konvensional, kini mampu beradaptasi dengan media digital yang lebih interaktif dan mudah diakses. Minat baca siswa pun diharapkan dapat meningkat, karena konten buletin digital dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, pelatihan ini juga menanamkan nilai-nilai penting seperti etika digital, keamanan informasi, dan tanggung jawab dalam bermedia. Siswa diajak untuk memahami pentingnya menjaga privasi, menghormati hak cipta, dan berinteraksi secara sopan di dunia maya.

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 80 orang siswa yang tersebar dari 8 program keahlian yang ada di SMKN 1 Bantul. Agar lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut;



Gambar 2. Peserta Pelatihan Berdasarkan Program Keahlian

Berdasarkan pada Gambar 2 menjelaskan bahwa peserta pelatihan terdiri dari 8 program keahlian dengan jumlah peserta terdiri dari; Akuntansi dan Keuangan Lembaga 20 siswa, Bisnis Digital 5 siswa, Bisnis Ritel 10 orang, Desain Komunikasi Visual 10 siswa, Layanan Perbankan Syariah 5 siswa, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis 10, Rekayasa Perangkat Lunak 10 siswa, Teknik Komuter Jaringan 10 siswa, Banyaknya jumlah peserta yang mengikuti pelatihan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap produksi konten buletin sekolah yang kreatif, inovatif dan mudah diakses.

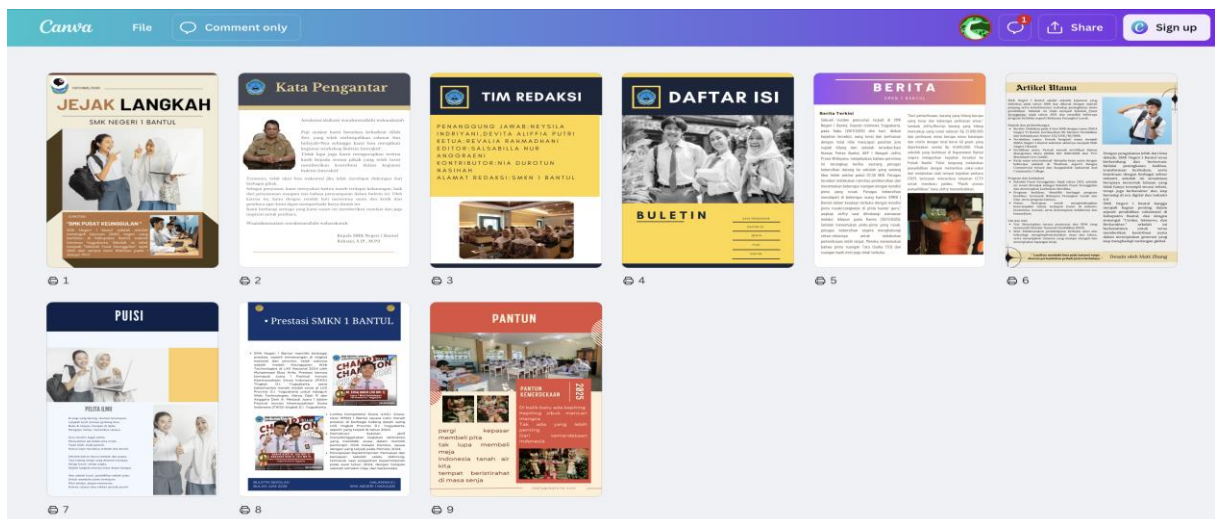
Pada tahap awal pelatihan, seluruh peserta memperoleh pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar penyediaan, produksi, dan distribusi berita yang akurat serta kredibel. Materi disajikan secara sistematis dan interaktif guna memastikan peserta menguasai setiap tahapan dalam penerbitan buletin sekolah berbasis media digital. Penekanan khusus diberikan pada kepatuhan terhadap standar dan etika jurnalistik, mulai dari seleksi topik, penulisan naskah, hingga proses penyampaian informasi kepada audiens. Dengan landasan yang kuat terhadap standar penerbitan, peserta diharapkan dapat menyusun buletin sekolah yang informatif sekaligus memenuhi tolok ukur etika dan mutu yang berlaku di bidang pendidikan. Pembekalan ini menjadi fondasi esensial bagi siswa dalam mengembangkan literasi digital serta meningkatkan kualitas konten yang dihasilkan sepanjang program pelatihan.

Setelah peserta memperoleh pemahaman materi dasar dari narasumber, mereka langsung diarahkan untuk melakukan praktik pembuatan konten buletin sekolah berbasis media digital. Dalam sesi ini, peserta dilatih untuk mencari dan mengolah isi konten, serta mendesain tampilan buletin menggunakan aplikasi seperti *Canva*. Keterampilan ini sangat penting karena memungkinkan peserta memahami secara langsung proses kreatif dalam pembuatan buletin digital yang menarik, inovatif, dan kreatif. Penguasaan dasar penggunaan *Canva* menjadi modal utama bagi peserta untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam

memproduksi konten yang dapat disebarakan dengan mudah. Melalui praktik ini, peserta tidak hanya belajar aspek teknis desain, tetapi juga didorong untuk berinovasi dalam menyajikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi komunitas sekolah.

Harapannya, buletin digital yang dihasilkan tidak hanya dikonsumsi oleh siswa SMKN 1 Bantul, tetapi juga dapat didistribusikan ke sekolah-sekolah lain di wilayah Bantul maupun di luar daerah, mengingat formatnya yang berbasis digital. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi digital di kalangan siswa secara lebih luas, memberikan dampak positif yang signifikan dalam hal akses informasi, kreativitas, dan kolaborasi antar sekolah.

Setelah peserta pelatihan berhasil menyusun rencana konten yang menjadi target pembahasan kelompok, kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan dan pelatihan penggunaan platform digital lainnya, seperti *Online Flipbook*. Aplikasi ini memiliki peran penting sebagai media yang dapat mengubah produk digital yang telah dibuat menggunakan *Canva* menjadi konten yang lebih menarik dan interaktif dalam format digital. Salah satu contoh hasil kegiatan dalam proses penyusunan bahan buletin digital dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut;



Gambar 3. Hasil Produk Kegiatan Pelatihan Buletin Digital pada Tahap Awal

Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya belajar mendesain buletin digital, tetapi juga memahami proses integrasi hasil karya desain ke dalam *Platform Flipbook*, sehingga produk akhir dapat diakses dengan mudah dan memiliki daya tarik visual yang lebih tinggi. Hasil pelatihan pembuatan buletin digital dari setiap kelompok mencerminkan kreativitas dan inovasi peserta dalam menghasilkan konten digital yang relevan serta bermanfaat bagi komunitas sekolah. Produk buletin digital ini diharapkan berfungsi sebagai media informasi yang efektif, sekaligus memperluas jangkauan literasi digital di lingkungan sekolah maupun antarsekolah di wilayah Bantul dan sekitarnya.

Pengalaman langsung dalam merencanakan, membuat dan memproduksi berbagai konten sesuai dengan kebutuhan dapat memberikan dampak positif secara khusus bagi peserta

dengan memberikan pemahaman secara langsung. Harapannya, pelatihan ini memberikan dampak yang signifikan bagi para siswa dalam memproduksi konten digital yang menarik dan inovatif yang dapat didistribusikan secara langsung. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap meningkatnya literasi bagi para siswa.

Pelatihan pembuatan buletin sekolah berbasis media digital interaktif memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan literasi digital para siswa. Melalui rangkaian kegiatan yang meliputi pemahaman materi dasar, praktik pembuatan konten, hingga integrasi hasil karya ke dalam platform digital seperti *Canva* dan *Online Flipbook*, peserta memperoleh pengalaman langsung dalam mengakses, mengolah, dan mendistribusikan informasi secara digital. Keterampilan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam menggunakan aplikasi digital, tetapi juga menanamkan nilai-nilai penting seperti etika digital, keamanan informasi, dan tanggung jawab bermedia. Siswa yang sebelumnya hanya mengenal buletin sekolah dalam bentuk konvensional kini mampu beradaptasi dengan media digital yang lebih interaktif dan mudah diakses. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca, memperluas wawasan, serta mendorong kreativitas dan inovasi dalam memproduksi konten digital. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga privasi, menghormati hak cipta, dan berinteraksi secara sopan di dunia maya, sehingga siswa dapat menjadi warga digital yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab. Salah satu contoh hasil produksi buletin digital dari peserta dapat dilihat pada Gambar 4 sebagai berikut;



Gambar 4. Hasil Akhir Proses Integrasi Produksi dari Canva ke *Online Flipbook*

Pelatihan ini, literasi digital di kalangan siswa tidak hanya meningkat dari segi pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dari aspek sikap dan perilaku dalam menggunakan teknologi secara bijak dan produktif. Produk buletin digital yang dihasilkan diharapkan dapat didistribusikan ke sekolah-sekolah lain, sehingga dampak positif literasi digital dapat dirasakan lebih luas oleh komunitas pendidikan. Hal ini memberikan efek domino kepada peserta didik dalam memahami dan meningkatkan literasi digital dapat dilakukan dengan cara

yang menarik, inovatif dan murah meriah. Buletin yang konvensional yang biasanya memerlukan biaya banyak untuk memproduksi dan mencetak kini dapat menekan biaya dalam memproduksi dan menyebarkan isi konten buletin kepada peserta didik.

Selain itu, pengalaman langsung yang diperoleh peserta selama pelatihan tidak hanya terbatas pada pembuatan buletin digital saja, tetapi juga dapat diaplikasikan untuk berbagai produk digital lainnya seperti modul pembelajaran, cerpen digital, puisi digital, maupun cerita pendek yang dibuat oleh individu dengan minat di bidang menulis dan sastra. Keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan ini memberikan peluang bagi peserta untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam berbagai bentuk karya digital, sehingga literasi digital dapat semakin diperluas dan diimplementasikan dalam beragam konteks pembelajaran serta ekspresi diri.

KESIMPULAN

Pentingnya peningkatan literasi digital di kalangan siswa melalui pelatihan pembuatan buletin sekolah berbasis media digital interaktif. Transformasi sosial yang dipicu oleh kemajuan teknologi digital menuntut adanya penyesuaian dalam kerangka literasi konvensional, sehingga kompetensi kewarganegaraan digital menjadi sangat krusial bagi individu modern. Literasi digital tidak hanya membekali siswa dengan kemampuan memahami informasi digital yang kompleks, tetapi juga menanamkan sikap kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi di dunia maya. Integrasi literasi digital ke dalam kurikulum pendidikan merupakan langkah strategis untuk membentuk generasi yang cerdas, waspada, dan memiliki pengetahuan luas, serta mampu menentang informasi yang salah dan menjaga privasi serta keamanan siber.

Pelatihan yang dilaksanakan di SMKN 1 Bantul melibatkan 80 siswa dari berbagai jurusan dan menggunakan dua metode utama, yaitu pemberian materi dasar literasi digital dan praktik langsung pembuatan buletin digital. Sesi materi dasar memberikan pemahaman tentang teknik penulisan berita, penulisan teks, dan pengenalan kategori berita, yang disampaikan secara interaktif melalui ceramah, diskusi kelompok, dan tanya jawab. Sementara itu, sesi praktik mengajak siswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan dengan membuat buletin sekolah berbasis media digital interaktif menggunakan aplikasi seperti Canva dan Online Flipbook. Proses ini tidak hanya melatih keterampilan teknis siswa dalam menggunakan aplikasi digital, tetapi juga mengasah kemampuan mereka dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan berpikir kritis

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa mampu beradaptasi dengan media digital yang lebih interaktif dan mudah diakses, sehingga minat baca diharapkan meningkat. Buletin digital yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai media informasi sekolah, tetapi juga menjadi wadah ekspresi dan kreativitas siswa. Pelatihan ini juga menanamkan nilai-nilai penting seperti etika digital, keamanan informasi, dan tanggung jawab dalam bermedia. Siswa

diajak untuk memahami pentingnya menjaga privasi, menghormati hak cipta, dan berinteraksi secara sopan di dunia maya.

Selain itu, pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap produksi konten buletin sekolah yang kreatif, inovatif, dan mudah diakses. Peserta memperoleh pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar penyediaan, produksi, dan distribusi berita yang akurat serta kredibel, dengan penekanan pada kepatuhan terhadap standar dan etika jurnalistik. Praktik pembuatan konten buletin digital melatih peserta untuk mencari dan mengolah isi konten, serta mendesain tampilan buletin menggunakan aplikasi digital, sehingga mereka mampu menghasilkan produk yang menarik dan bermanfaat bagi komunitas sekolah. Produk buletin digital yang dihasilkan diharapkan dapat didistribusikan ke sekolah-sekolah lain di wilayah Bantul maupun di luar daerah, sehingga literasi digital dapat meningkat secara lebih luas. Pengalaman langsung yang diperoleh peserta selama pelatihan tidak hanya terbatas pada pembuatan buletin digital, tetapi juga dapat diaplikasikan untuk berbagai produk digital lainnya seperti modul pembelajaran, cerpen digital, puisi digital, maupun cerita pendek. Keterampilan yang diperoleh memberikan peluang bagi peserta untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam berbagai bentuk karya digital, sehingga literasi digital dapat semakin diperluas dan diimplementasikan dalam beragam konteks pembelajaran serta ekspresi diri.

Pelatihan pembuatan buletin sekolah berbasis media digital interaktif memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital siswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan perilaku. Dengan menanamkan nilai-nilai etika digital, keamanan informasi, dan tanggung jawab bermedia, siswa diharapkan mampu menjadi warga digital yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab, serta mampu berkontribusi positif dalam masyarakat berbasis pengetahuan global.

Sebagai tindak lanjut, untuk memastikan keberlanjutan dan dampak optimal dari pelatihan pembuatan buletin sekolah berbasis media digital interaktif, beberapa langkah tindak lanjut perlu dilakukan. *Pertama*, sekolah dapat membentuk tim khusus yang bertugas untuk mengelola dan mengembangkan buletin digital secara rutin, sehingga keterampilan yang telah diperoleh peserta dapat terus diasah dan dikembangkan. *Kedua*, hasil buletin digital yang telah diproduksi dapat dipublikasikan dan didistribusikan ke sekolah-sekolah lain di wilayah Bantul maupun di luar daerah, sebagai sarana berbagi informasi dan inspirasi antar komunitas pendidikan.

Selain itu, disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan atau *workshop* tematik yang berfokus pada pengembangan konten digital lainnya, seperti modul pembelajaran, cerpen, atau puisi digital, agar siswa semakin terbuka terhadap berbagai bentuk kreativitas digital. Sekolah juga dapat melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pelatihan dan pemanfaatan buletin digital, serta melibatkan siswa dalam proses perbaikan dan inovasi konten. Dengan demikian, literasi digital akan terus berkembang dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan di era digital

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami kepada para pihak yang sebesar-besarnya kepada LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo, yang telah memberikan dukungan penuh kepada kami untuk melakukan pengabdian Masyarakat. Kepala Sekolah, dewan guru dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung di SMK Negeri 1 Bantul yang mau menerima kami dan memberikan dukungan penuh selama proses kegiatan berlangsung. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada para siswa yang terlibat langsung dalam proses pelatihan pembuatan digital dengan penuh antusias, aktif dan memiliki kreativitas yang tinggi sehingga hasil pelatihan ini dapat terlihat dan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Akar, H., Yilmaz-Na, E., Ayan-Civak, R., & Kandemir, A. (2022). Digitizing borderless higher education landscapes through curriculum policy change to educate global citizens. *Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 15(2), 1. <https://doi.org/10.18785/jetde.1502.01>
- Alenezi, N., & Alfaleh, M. (2024). Enhancing digital citizenship education in Saudi Arabian elementary schools: designing effective activities for curriculum integration. *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/10.3389/educ.2024.1494487>
- Alves, M., Júlio, L. R. C., Teixeira, A. B. de S. D., & Silva, T. (2023). Avaliação em ambiente real de utilização de uma plataforma de criação de jornais escolares. *RISTI - Revista Ibérica de Sistemas e Tecnologias de Informação*, 51, 5. <https://doi.org/10.17013/risti.51.5-20>
- Asli, A., & Buyukalaca, S. (2024). Gaps in Media Literacy Education in Turkey and Case Study on a Sample Project Implementation from the USA. *International Journal of Media and Information Literacy*, 9(1). <https://doi.org/10.13187/ijmil.2024.1.203>
- Caton, A. B., Bradshaw-Wardis, D., Kinshuk, K., & Savenye, W. (2022). Future Directions for Digital Literacy Fluency using Cognitive Flexibility Research: A Review of Selected Digital Literacy Paradigms and Theoretical Frameworks [Review of Future Directions for Digital Literacy Fluency using Cognitive Flexibility Research: A Review of Selected Digital Literacy Paradigms and Theoretical Frameworks]. *Journal of Learning for Development*, 9(3), 381. <https://doi.org/10.56059/jl4d.v9i3.818>
- Culcasi, I., Martín, R. C., & Cinque, M. (2025). Fostering Digital Well-Being Through (e-)Service-Learning: Engaging Students in Responsible and Inclusive Digital Practices [Review of Fostering Digital Well-Being Through (e-)Service-Learning: Engaging Students in Responsible and Inclusive Digital Practices]. *Behavioral Sciences*, 15(9), 1158. Multidisciplinary Digital Publishing Institute. <https://doi.org/10.3390/bs15091158>
- Değirmenci, G. A. (2024). Digital Literacy In English Language Teaching: Charting Future Pathways For Global Understanding. *Dergipark (Istanbul University)*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13363219>
- Džogović, S. A., Zdravkovska-Adamova, B., & Ramcilovic, Z. (2025). The Role of Higher Education in Promoting Media Literacy in the Age of Digital Disinformation. *Journal Human Research in Rehabilitation*, 15(2), 311. <https://doi.org/10.21554/hrr.092506>
- Eden, C. A., Chisom, O. N., & Adeniyi, I. S. (2024). Promoting Digital Literacy And Social Equity In Education: Lessons From Successful Initiatives. *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 6(3), 687. <https://doi.org/10.51594/ijmer.v6i3.880>

- Frohlich, D. O., & Magolis, D. (2020). Developing a responsive and adaptable emergent media curriculum. *Journal of Media Literacy Education*, 12(1), 123. <https://doi.org/10.23860/jmle-2020-12-1-9>
- Gutiérrez-Aguilar, O., Turpo-Gebera, O., Chicaña-Huanca, S., Cruz, K. M. L.-D. L., Postigo, G. S. P., Diaz-Zavala, R., & Ccoya, I. O. (2024). Digital skills and digital citizenship education: An analysis based on structural equation modeling. *Journal of Technology and Science Education*, 14(3), 738. <https://doi.org/10.3926/jotse.2436>
- Kayyali, M. (2024). Digital Literacy in Higher Education: Preparing Students for the Workforce of the Future. *International Journal of Information Science and Computing*, 11(1). <https://doi.org/10.30954/2348-7437.1.2024.6>
- Martzoukou, K., Panayiotakis, I., Herbert, N., Grey, E., & MacDonald, N. (2023). ‘Maddie is Online’: A Creative Learning Path to Digital Literacy for Young People. *Computers in the Schools*, 1. <https://doi.org/10.1080/07380569.2023.2276736>
- Moorhouse, E. A., & Brooks, H. R. (2020). Critical media literacy approaches to violence prevention: A research note. *Journal of Media Literacy Education*, 12(1), 84. <https://doi.org/10.23860/jmle-2020-12-1-7>
- Perez-Lozano, D., & Espinosa, F. S. (2024). Social Media Addiction: Challenges and Strategies to Promote Media Literacy. In *IntechOpen eBooks*. IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.1006166>
- Ruiz, P. G. (2024). Gamification as a methodology to enhance analytical and sustainable engagement on social media. *Discover Education*, 3(1). <https://doi.org/10.1007/s44217-023-00074-7>
- Santana, A. C. de A. (2023). Diversidade Cultural Na Gestão Escolar: Desafios E Oportunidades. In *Editora Schreiber Ebooks* (P. 85). <https://doi.org/10.29327/5322997.1-7>
- Sriwisathiyakun, K., & Dhamanitayakul, C. (2024). Empowering Hearing-Impaired Learners for Digital Citizenship: A Thai MOOC-Based Design Thinking Approach. *The Electronic Journal of E-Learning*, 22(8), 12. <https://doi.org/10.34190/ejel.22.8.3365>
- Udeogalanya, V. (2021). Aligning digital literacy and student academic success: Lessons learned from COVID-19 pandemic. *The Business & Management Review*, 12(1). <https://doi.org/10.24052/bmr/v12nu01/art-26>.